

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiono (2014) adalah metode berlandaskan pada filsafat positivise, digunakan untuk penelitian populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui apakah ada perbedaan terhadap gaya pengambilan keputusan ditinjau dari yang pendidikan strata satu di dalam dan di luar negeri.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Variabel dalam penelitian ini adalah:

- Variabel tergantung: Gaya Pengambilan Keputusan
- Variabel bebas: Pendidikan S1
 - Dalam Negeri
 - Luar Negeri

C. Definisi Operasional

a. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah proses membuat pilihan dari sejumlah alternatif untuk mencapai hasil yang diinginkan. Adapun skalayang digunakan oleh Scott dan Bruce (1995) dengan lima gaya pengambilan keputusan yaitu intuitif, rasional, dependen, avoidan, dan spontan.

b. Pendidikan Strata-1 Di Dalam Negeri dan Luar Negeri

Pendidikan ialah proses mendalami ilmu di satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi atau institut universitas yang di dalam negeri atau di luar negeri. Pendidikan strata-1 adalah tingkat pendidikan yang memberikan gelar sarjana dengan masa pendidikan 4-6 tahun.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel penelitian itu hendak digeneralisasikan (Hadi, 2000). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan strata-1 di Universitas Medan Area, Indonesia yang berada di dalam negeri dan berbagai mahasiswa yang berada di luar negeri.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014), dimana teknik sampling yang digunakan penelitian ini adalah sampling non-probabilitas yaitu dengan teknik *incidental*

sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, dimana siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber data yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014).

Untuk penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 80 orang, dengan kriteria mahasiswa/i strata satu di dalam negeri dan di luar negeri dengan melalui sampel *incidental*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akan digunakan untuk mahasiswa pendidikan strata satu di dalam negeri adalah angket yang berisi dengan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014). Untuk mahasiswa yang mengambil pendidikan di luar negeri, peneliti akan menggunakan *online questionnaire* yang berisi dengan pertanyaan-pertanyaan yang sama.

Skala yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah skala *General Decision Making Style* (GDMS) oleh Scott & Bruce (1995). Skala GDMS terdiri dari lima sub-skala, yaitu: gaya pengambilan keputusan rasional, intuitif, dependen, avoidan dan spontan. Skala berjumlah 25 item, setiap sub-skala berisi 5item dengan nilai pada item, yakni 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (setuju) dan 4 (sangat setuju). Skor yang lebih tinggi pada salah satu dari lima

sub-skala mengindikasikan kehadiran gaya yang lebih tinggi pada gaya pengambilan keputusan tersebut.

F. Analisis Data

Sebelum sampai pada pengolahan data, yang akan diukur nanti haruslah berasal dari alat ukur yang mencerminkan fenomena apa yang diukur. Untuk itu perlu dilakukan analisis butir, yaitu:

a. Validitas

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur melakukan fungsi ukurnya, yaitu dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang satu dengan yang lain (Azwar, 2003). Untuk mengetahui validitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS 16 for Windows.

b. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keberhasilan, kejelasan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah (Azwar, 2003). Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur maka digunakan *Cronbach's Alpha* melalui *SPSS 16 for Windows*

1. Metode Analisis Data

Metode analisis data diuji dengan menggunakan teknik *t-test*. Pengujian hipotesis dengan menggunakan *t-test* dimaksud untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua sampel pada suatu variabel. Dengan maksud untuk mengetahui apakah perbedaan yang terdapat pada dua sampel tersebut benar-benar menyakinkan atau karena semata-mata kesalahan dalam pengambilan sampel atau kesalahan menggunakan teknik sampling semata (Bungin, 2010). Untuk menganalisis data maka digunakan *independent sample t-test* melalui SPSS 16 for Windows.

Sebelum dilakukan analisis data dengan teknik *t-test*, terlebih dahulu penulis melalui uji normalitas dan uji homogenitas. Adapun pengertian uji normalitas dan homogenitas, yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi suatu data. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *one-sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS 16 For Windows*. Data dikatakan terdistribusi normal jika nilai $p > 0,05$.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians dilakukan untuk mengetahui apakah data-data yang telah diperoleh berasal dari sekelompok subjek yang dalam beberapa aspek psikologis bersifat sama (homogen). Data dikatakan homogen jika nilai $p > 0,05$.